

ABSTRAK

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan besar di berbagai sektor, termasuk industri musik. Kemampuan AI untuk meniru suara manusia dengan tingkat akurasi yang sangat tinggi telah menciptakan peluang sekaligus tantangan baru. Penelitian berjudul “Problematika Penerapan Doktrin *Fair Use* dalam Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) untuk Duplikasi Suara Penyanyi: Studi Kasus Legalitas Lagu ‘Heart on My Sleeve’ oleh AI” bertujuan untuk menganalisis penerapan Doktrin *Fair Use* dalam konteks duplikasi suara oleh AI, serta menilai perlindungan hukum yang tersedia baik di tingkat nasional maupun internasional. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif, bersifat deskriptif analitis, dengan menggunakan studi kepustakaan sebagai metode pengumpulan data. Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data sekunder, yaitu data yang didapat dari peraturan perundang-undangan, doktrin hukum, buku teks, jurnal akademik, serta putusan-putusan pengadilan yang relevan dengan topik penelitian. Dalam hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa diperlukan regulasi yang lebih jelas mengenai penggunaan AI di industri musik serta pentingnya edukasi untuk pelaku industri mengenai dampak hukum dan etis dari teknologi ini.

Kata Kunci: Doktrin *Fair Use*, *Artificial intelligence*, Hak Cipta, Duplikasi Suara.